

## Q&A #3.3 - 7

### (AHD) XMEye | PANDUAN SETTING XVI

**XVI** (Xiongmai Video Interface), merupakan salah satu protokol transmisi yang biasa digunakan pada **CCTV AHD/Analog**. Protokol lain yang biasa digunakan adalah **TVI/CVI**. Pada menu ini, Anda dapat mengoptimalkan tampilan dan warna video dari setiap kamera yang terhubung ke sistem Anda, memastikan kejernihan dan detail yang optimal dalam berbagai kondisi pencahayaan.

#### 1/

Pada **Live Video** klik kanan untuk membuka **Pop Up Menu**. Pilih **XVI Control** untuk akses ke **Menu XVI Control**.



#### 2/

Pada menu **XVI Control**, Anda dapat mengatur beberapa opsi untuk mengatur tampilan visual pada rekaman pada setiap Channel/saluran yang dipilih. Diantaranya :



## **1 – Channel**

> Pilih salah satu Channel/saluran yang ingin diatur atau ubah.

## **2 – XVI Control**

> Opsi ini mengarahkan Anda ke Menu lanjutan.

## **3 – Brightness**

> Mengatur tingkat kecerahan keseluruhan gambar.

(+) Jika terlalu tinggi, detail pada area terang akan hilang (overexposed), menghasilkan tampilan putih pucat.

(-) Jika terlalu rendah, gambar akan menjadi terlalu gelap dan sulit dilihat.

## **4 – Contrast**

> Menyesuaikan perbedaan antara area terang dan gelap.

(+) Kontras tinggi menonjolkan detail dan tekstur, tetapi dapat menyebabkan hilangnya detail di area ekstrem terang dan gelap.

(-) Kontras rendah menghasilkan gambar yang lebih datar dan lembut.

## **5 – Saturation**

> Mengatur intensitas warna dalam gambar.

(+) Saturasi berlebihan dapat membuat warna terlihat tidak alami.

(-) Nilai yang lebih rendah menghasilkan warna yang lebih pudar, mendekati skala abu-abu.

## **6 – Hue**

> Mengontrol nuansa warna dalam gambar. Berguna untuk mengoreksi warna yang tidak akurat atau menciptakan efek visual tertentu.

## **7 – Acutance**

> Menyesuaikan ketajaman detail tepi.

(+) Nilai yang terlalu tinggi dapat menyebabkan noise atau artefak "halo" di sekitar tepi.

(-) Nilai acutance yang terlalu rendah akan menghasilkan gambar yang tampak lembut atau buram, di mana detail halus dan tepi objek kurang jelas.

## 8 – Mirroring

> Membalikkan gambar secara horizontal, Berguna jika kamera dipasang terbalik.

## 9 – Overturn

> Membalikkan gambar secara vertikal, membalikkan atas dan bawah.

## 10 – IRC Reverse Order (Infrared Cut-off Removal Reverse Order)

> Fitur ini terkait dengan penggunaan filter Inframerah dan mekanisme **(ICR)**. ICR biasanya beralih antara mode siang dan malam.

## 11 – Anti-Alliasing

> Menghaluskan tepi bergerigi ("jaggies") pada gambar untuk tampilan yang lebih bersih dan halus.

## 12 – Removal of Moiré

> Mengurangi atau menghilangkan pola moiré, yaitu pola interferensi yang terkadang muncul pada rekaman.

## 3/

Menu lanjutan dapat diakses pada tombol warna biru yang berada di tengah cursor arah, atau menu **Advanced**.



### **1 – AE (Automatic Exposure)**

> Mengontrol kecerahan gambar secara otomatis. Biasanya ada opsi untuk mengatur tingkat AE atau menonaktifkannya untuk kontrol manual.

### **2 – AWB (Automatic White Balance)**

> Menyesuaikan warna gambar agar tampak alami di bawah berbagai kondisi pencahayaan.

### **3 – DAY-NIGHT**

> Mengatur mode kamera untuk kondisi siang atau malam.

### **4 – SMART LED**

> Mengontrol LED inframerah kamera. SMART LED bisa diatur menyala otomatis ketika mendeteksi gerakan.

### **5 – IMAGE ENCHANCE**

> Berisi pengaturan tambahan untuk meningkatkan kualitas gambar.

### **6 – VIDEO OUTPUT**

> Mengatur format dan resolusi output video.

### **7 – LANGUAGE**

> Mengubah bahasa.

### **8 – RESET**

> Mengembalikan semua pengaturan ke nilai default pabrik.

### **9 – SAVE-EXIT**

> Menyimpan perubahan pada pengaturan dan keluar dari menu.

### **10 – EXIT**

> Keluar dari menu tanpa menyimpan perubahan.